



Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Mts Al-Wasliyah Stabat

Zaini Sahara¹, Muhammad Fuad Zaini², Risma Handayani³

¹ Universitas Amir Hamzah

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³ STAI Jam'iyah Mahmudiyah

Corresponding Author: ✉ zaingayo94@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan meliputi Perencanaan pembiayaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini jenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah dikarenakan peneliti ingin mendalami secara langsung fenomena perilaku masyarakat yang diteliti secara alamiah tentang hal yang berkaitan tentang Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan Teknik dan instrumen pengumpulan data yaitu Pengamatan, Wawancara, Dokumentasi. Hasil penelitian adalah 1. Perencanaan Pembiayaan tahap awal yang dilakukan oleh Kepala sekolah, yakni melibatkan semua bawahannya ketika perencanaan dan penyusunan anggaran madrasah. 2. Pengorganisasian pembiayaan pendidikan di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat, yaitu pembagian tugas dan kerja serta yang akan tugaskan terutama dari 8 standar nasional, 3. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat, dilakukan dengan kerja sama yang baik, dan terbuka antara kepala sekolah dengan para guru dan sta, serta komunikasi antara kepala sekolah dengan guru-guru, 4. Pengawasan yang dilakukan di di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat, yaitu untuk mengukur, menilai dan mengevaluasi anggaran yang di keluarkan oleh Madrasah baik pertriwulan atau tahunan.

Kata Kunci
Keywords

Pembiayaan, Manajemen, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, meliputi berbagai komponen

yang berkaitan satu sama lain. Jika pendidikan ingin dilaksanakan secara terencana dan teratur, maka berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu dikenali, secara mendalam sehingga dapat difungsikan dan dikembangkan (Fattah, 2013:6).

Hakikat sebuah pendidikan adalah sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas peradaban manusia, oleh karena itu setiap proses pendidikan akan berusaha mengembangkan seluas-luasnya potensi individu sebagai sebuah elemen penting untuk mengembangkan dan mengubah pola pikir peserta didik sehingga kelak mereka menjadi generasi yang tangguh dan berbudi. Untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut tentunya harus diatur dengan manajemen pengeloan yang baik serta terencana.

Pembiayaan pendidikan memang sangat mahal dengan asumsi jika diinginkan sebuah madrasah yang berkualitas maka harus didukung dengan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalisme, dana operasional yang cukup dan kenyamanan bagi kegiatan pembelajaran peserta didik dan fasilitas yang lengkap, hal ini akan terwujud apabila ditunjang dengan anggaran yang memadai, sehingga dapat menopang proses pembelajaran yang maksimal dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas (Krisbiyanto, 2014:144). Namun pengaturan/manajemen pembiayaan pendidikan yang tepat tidak akan terjadi apabila pengelola pendidikan tidak mempunyai dasar pengetahuan tentang itu.

UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 6 ayat 6 , mengamanatkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan pengendalian untuk layanan pendidikan. Pasal 46 ayat 1 menyatakan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat , Demikian juga pasal 49 ayat 1 bahwa lokasi dana pendidikan minimal 20 persen dari APBN dan 20 persen APBD diluar gaji. Untuk melaksanakannya diperlukan ketegasan dan komitmen yang tinggi dari elit politik dan pemangku kebijakan pendidikan agar mampu menjadi pengelola bagi kemajuan pendidikan di daerahnya dengan mengembangkan berbagai potensi yang ada.

Semakin berkembangnya strategi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan cukup memberikan pengaruh positif terhadap mutu dan keselarasan pendidikan. Dengan adanya anggaran pendidikan yang memadai sebuah lembaga pendidikan dapat menyusun alokasi dana yang dibutuhkan untuk menopang seluruh kegiatan sehingga sesuai dengan target yang diharapkan.

Salah satu permasalahan mendasar pada manajemen pembiayaan pendidikan adalah bagaimana sebuah lembaga mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan mengawasi pembiayaan pendidikan agar sekolah/madrasah dapat berjalan sesuai sistem dan menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing dan cakap.

Berdasarkan observasi peneliti mendapatkan informasi dari para guru beserta staf dan guru-guru Pelaksanaan biaya pendidikan di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat menarik untuk teliti. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti merasa sangat penting disajikan tentang "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Al-Wasliyah Stabat" guna menambah informasi dan khazanah keilmuan pembaca yang peneliti peroleh dari hasil penelitian. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna menyempurnakan penelitian ini kedepannya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi. Alasan peneliti menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah dikarenakan peneliti ingin mendalami secara langsung fenomena perilaku masyarakat yang diteliti secara alamiah tentang hal yang berkaitan tentang Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian, pembahasan penelitian dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Temuan penelitian di lapangan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Perencanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan oleh kepala MTS Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat, dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan kepala sekolah sudah sesuai dengan prosedur yang ada, dan sesuai dengan kesepakatan anggotanya, sebelum kepala sekolah melaksanakan rencana tersebut terlebih dahulu kepala sekolah mensosialisasikannya terhadap guru kalau mau dilaksanakannya dan para guru melaksanakan diskusi mengenai perencanaan anggaran, baik program jangka pendek menengah dan tahunan.

Pengorganisasian pembiayaan di MTS Al-Wasliyah Stabat Kec. Stabat, Kab. Langkat, yang dilakukan kepala sekolah yaitu pembagian tugas dan kerja serta yang akan tugaskan terutam dari 8 standar nasional pendidikan yaitu

standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian, atau dipergunakan untuk kepentingan Madrasah.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan itu sudah barang tentu tidak bisa dilaksanakan perorangan melainkan kerja sama yang baik, dan terbuka antara kepala sekolah dengan para guru dan staf komunikasi antara kepala sekolah dengan guru-guru. Adapun pelaksanaan pembiayaan dilakukan sesuai dengan APBM yang telah di muat dalam juknis dilaksanakan di awal tahun ajaran baru.

Adapun evaluasi atau pengawasan dilakukan untuk mengukur, menilai, mengevaluasi anggaran yang dikeluarkan oleh Madrasah baik pertriwulan maupun tahunan. Adapun tujuannya adalah agar setiap anggaran yang dikeluarkan berjalan sesuai APBM yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada era sekarang ini mengelola sebuah sekolah/madrasah memerlukan inovasi dan pemikiran yang berwawasan jauh ke depan (*Visioner*) agar dapat berkembang, dengan mempertimbangkan standart pengelolaan pendidikan untuk meraih kemajuan dan peningkatan diberbagai aspek, baik akademis, prestasi non akademis dan kemampuan manajerial dalam menyusun, perencanaan pembiaayaan, pengorganisasian, aktualisasi/pelaksanaan, dan pengawasan yang pada akhirnya sebuah lembaga akan mempunyai daya saing tinggi dan dicintai masyarakat, oleh karenanya diperlukan pengelola lembaga pendidikan yang visioner yang mampu menjawab tantangan zaman. Adapun implemementasi pembiayaan Pendidikan harus didasari dan menguasai fungsi-fungsi manajemen dan sebagainya, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu secara efisien dan efektif. Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan dengan kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, adanya proses, hasil yang ingin dicapai, dan menyangkut masa depan dalam waktu tertentu (Husaini, 2013:77).

Perencanaan merupakan tindakan menetapkan sesuatu yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan merupakan jembatan yang menghubungkan kesenjangan antara keadaan masa kini dan mendatang. Jadi perencanaan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar penyelenggaraan pengelolaan pembiayaan pendidikan menjadi lebih efektif

dan efisien agar semua kebutuhan madrasah/sekolah dapat terpenuhi sehingga kelak menghasilkan lulusan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.

Hal terpenting dalam menyusun rencana anggaran pendapatan belanja madrasah (RAPBM) adalah memanfaatkan dan mengalokasikan dana secara tepat menurut kebutuhan yang perlukan madrasah. Ada empat langkah dasar dalam perencanaan pembiayaan pendidikan, yaitu :

Pertama menetapkan tujuan, kedua merumuskan keadaan saat ini, Ketiga mengidentifikasi segala kemudahan, kekuatan, kelemahan serta hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan dalam mencapai tujuan. Keempat mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tahap akhir dalam proses perencanaan yang meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan. (Luneto, 2015: 23).

Perencanaan membutuhkan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak lepas kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada masa mendatang. Model perencanaan di di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat, menggunakan model Costing (pembiayaan) berdasarkan keefektifan biaya. Model ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan di madrasah dalam kriteria efisien , efektif dan efektifitas ekonomis. Model ini dapat mengetahui kegiatan/ proyek yang fleksibel dan memberikan suatu perbandingan yang paling baik diantara proyek yang menjadi alternatif penanggulangan masalah yang dihadapi. Penggunaan model ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pendidikan tidak lepas dari pembiayaan yang dalam waktu tertentu akan menghasilkan keuntungan.

b. Pengorganisasian/Organizing

Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam kerangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.(Fattah, 2013:71). Proses pengorganisasian dalam menyusun RAPBM/S diawali dengan pemerincian pekerjaan, pembagian kerja, penyatuan pekerjaan, koordinasi pekerjaan, dan monitoring.

c. Pengaktualisasian/pelaksanaan/aktuating

Pada proses ini perencana pendidikan tinggal mengatur bagaimana menjalankan /menggerakkan perencanaan pembiayaan pendidikan yang telah diperinci kedalam pengorganisasian anggaran pendidikan, dengan berpedoman bahwa penggunaan anggaran pendidikan sesuai apa yang telah ditetapkan dalam RAPBM/S.

d. Pengawasan/Kontroling

Pengawasan adalah aktivitas menilai, baik catatan (record) dan menentukan prosedur-prosedur dalam mengimplementasikan anggaran, apakah sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan standar-standar yang berlaku. Tujuan dari pengawasan adalah mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya dan tingkat penggunaannya, artinya pengawasan pembiayaan pendidikan diharapkan dapat mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi dari penggunaan sumber-sumber dana yang tersedia dan membantu mempertahankan hasil atau output yang sesuai syarat-syarat sistem.

Proses pengawasan terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu : memantau (monitoring), menilai, dan melaporkan hasil-hasil temuan kegiatan atau monitoring dilakukan terhadap kinerja aktual baik dalam proses maupun hasilnya. Dalam proses pengawasan terdapat beberapa unsur yang perlu mendapat perhatian, yaitu :

- a) Unsur proses , yaitu usaha yang bersifat kontinu terhadap suatu tindakan yang dimiliki dari pelaksanaan suatu rencana sampai dengan hasil akhir yang diharapkan.
- b) Unsur adanya objek pengawasan, yaitu sesuatu yang menjadi sasaran pengawasan , baik penerimaan atau pengeluaran.
- c) Ukuran dan standarisasi dari pengawasan
- d) Teknik-teknik pengawasan.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pengawasan pembiayaan pendidikan adalah

- a. Penetapan standar yang dipergunakan berupa kuantitas, kualitas, biaya dan waktu.
- b. Mengukur dan membandingkan antara kenyataan dan sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. Mengidentifikasi penyimpangan (deviasi).
- d. Menentukan tindakan perbaikan atau koreksi yang kemudian menjadi materi rekomendasi.(Akdon, 2015:54).

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi, wawancara, studi dokumentasi di lapangan dan temuan khusus penelitian, tertuang bahwa:

1. Perencanaan pembiayaan yang dilakukan di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat, tahap awal yang dilakukan oleh Kepala

- sekolah, yakni melibatkan semua bawahannya ketika perencanaan dan penyusunan anggaran madrasah.
2. Pengorganisasian pembiayaan pendidikan di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat, yaitu pembagian tugas dan kerja serta yang akan tugaskan terutam dari 8 standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian
 3. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat, dilakukan dengan kerja sama yang baik, dan terbuka antara kepala sekolah dengan para guru dan sta, serta komunikasi antara kepala sekolah dengan guru-guru.
 4. Pengawasan yang dilakukan di di MTs Al-Wasliyah Stabat, Kec. Stabat, Kab. Langkat, yaitu untuk mengukur, menilai dan mengevaluasi anggaran yang di keluarkan oleh Madrasah baik pertriwulan atau tahunan.

REFERENCES

- Akdon, et, al, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2015.
- Departemen agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Exmedia Arkanleema.
- Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, 2011.
- Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hadari Nawawi, 1983, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1983.
- James A. F. Stoner, *Manajemen*, Prentice/hall International, inc., Englewed Cliffa, New York, 1998.
- Khairul Umam, *Manajemen Organisasi*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Kisbiyanto, *Pengefektifan Manajemen Pendidikan*, Elementary, Vol 2 No 1, STAIN, Kudus: 2014.
- Luneto, Buhari, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah*, Tadbir, Vol.3, No 2, 2015, IAIN Sultan amai Gorontalo.
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mamduh Hanafi, *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*, 2014.
- Marno dan Triyo Supriyatno. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan islam*. cet II. Bandung: Refika Aditama. 2013.
- Masadit, (2017). *Jurnal ANSIRU Vol. 1. No. 2. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu*.

- Mesiono, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Ciptapustaka Media Printis, 2009.
- Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2013.
- Nur Gamar, (2019). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 7, Nomor 1: Februari 2019. Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Study Kasus MTs Darul Khair Masng, Kec. Batui, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah)*.
- Sa'ud, Udin Syaefudin, dkk, *Percanaan Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Salim. Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan aplikasi Dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan)*, Bandung. Citapustaka Media. 2015.
- Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Ed. Rev, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sugito, AT, *Pergeseran Paradigmatik Manajemen Pendidikan*, Widya Karya , Semarang, 2013.
- Syahrur dan Salim, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2007.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Trianti, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Aneka Ilmu, 2003.
- Usman, Husaini, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013.
- Zaini Sahara, M. F. Z. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan : Analisis Pendanaan dan Pembelajaran di Sekolah SMP IT Al-Hijrah Deli Serdang*. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 1(1), 1-9.